

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditarik dua kesimpulan untuk menjawab dua rumusan masalah. Pertama, yaitu transhumanisme More memandang HGGE sebagai intervensi yang diperlukan dan merepresentasikan penggunaan sumber daya yang tepat untuk mencapai evolusi kehidupan cerdas berikutnya. Hal ini dimulai dari asumsi transhumanisme More terhadap hakikat manusia sebagai sesuatu yang tidak ajeg, tidak sempurna, tidak bernilai intrinsik, sehingga kondisi biologis manusia tidak istimewa dan memiliki keterbatasan. Sementara itu, transhumanisme More memandang teknologi cerdas sebagai instrumen kemajuan kontinu, instrumen rasional untuk melampaui keterbatasan biologis, dan sebagai ekspresi otonomi manusia dalam mengarahkan evolusinya. Dengan demikian, HGGE sebagai teknologi cerdas dipandang sebagai intervensi yang diperlukan dan merepresentasikan penggunaan sumber daya yang tepat karena dapat menjadi investasi jangka panjang bagi peningkatan kapasitas manusia untuk mencapai tahap evolusi berikutnya. Larangan atau penghentian eksperimentasi HGGE secara menyeluruh justru menyia-nyiakan sumber daya yang ada dan telah dialokasikan untuk HGGE.

Kedua, yaitu transhumanisme More memandang HGGE dapat menggeser seleksi alam menjadi seleksi buatan, mengakselerasi proses evolusi biologis, mengubah spesies manusia menjadi *posthuman*, juga membawa pada evolusi kultural. Hal ini dimulai dari asumsi dasar transhumanisme More mengenai

hakikat manusia dan evolusi sebagai proses yang acak, berjalan dalam waktu lama, dan meninggalkan individu yang *unfit*. Penggunaan HGGE adalah bentuk koreksi terhadap hakikat manusia, percepatan terhadap evolusi dan tidak meninggalkan individu lain dalam prosesnya. Sementara itu, penggunaan HGGE secara luas dapat membawa pada evolusi kultural, perubahan mengenai nilai-nilai hingga normalitas di tengah masyarakat.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas pembahasan mengenai HGGE dengan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya dapat menggunakan bentuk transhumanisme lainnya untuk melihat hasil penelitian yang mungkin berbeda dari perspektif pro teknologi, dan dapat pula menggunakan pemikiran filsafat atau teori lainnya yang melibatkan pembahasan aspek sosial-politik dalam perkembangan HGGE. Kedua, merekonstruksi masalah dengan mengubah fokus pertanyaan pada hal fundamental yang mendasari tujuan inovasi dalam bioteknologi khususnya area biomedis yaitu, “kondisi seperti apa yang dikategorikan sebagai ‘masalah’ atau ‘keterbatasan’ sehingga memerlukan intervensi teknologi?” Ketiga, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai penggunaan sumber daya yang tepat (*proper use of resources*). Hal ini dapat meliputi definisi, bagaimana ia didefinisikan, dan bagaimana proses pendefinisian mungkin merupakan proses yang *value-laden*. Keempat, penelitian selanjutnya dapat mengkaji kemungkinan medikalisasi preferensi sosial tertentu melalui perkembangan teknologi yang memungkinkan peningkatan manusia.



Tujuannya yaitu untuk membuka ruang bagi pembahasan yang lebih kritis mengenai pemusatan perhatian pada pengembangan teknologi tertentu.